

PENERAPAN BUDIKDAMBER DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA TANAH RAKYAT KECAMATAN PULO BANDRING KABUPATEN ASAHAN

Lanna Reni Gustianty¹, Cik Zulia², Ade Fipriani Lubis³, Bagas Aditya⁴, Yusniar⁵,
Sri Rahmayanti⁶

^{1,2,3,4,5}Agroteknologi, Pertanian, Universitas Asahan

⁶Pendidikan Matematika, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan

e-mail: lanna.reni08@gmail.com¹, putrilubis146@gmail.com², ade.fipriani@gmail.com³,
baditya322@gmail.com⁴, ichayusniar714@gmail.com⁵, yantiborunasti@gmail.com⁶

Abstrak

Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah penyampaian materi, diskusi, praktik langsung membuat budikdamber serta bimbingan dan pendampingan teknis. Hasil kegiatan pengabdian ini terdiri beberapa sesi yaitu dalam uraian dibawah ini: Sesi I: Koordinasi program kegiatan Pada sesi ini melakukan koordinasi program kegiatan bersama kepala desa setempat serta staf perangkat desa. Memberikan dukungan dan berharap kegiatan ini akan memberikan upaya yang terbaik untuk desa Tanah Rakyat, Sesi II: Pembuatan BUDIKDAMBER dan POC dari pengolahan hingga pengaplikasian dan pemanenan kepada tanaman. Pada sesi ini, Tim Pelaksana melakukan kegiatan pembuatan BUDIKDAMBER dan pembuatan POC, Kegiatan sosialisasi ini dilakukan bersama kepala desa dan kepala dusun dan beberapa warga di desa taanah rakyat. Guna memberi pengetahuan tentang pembuatan Budikdamber dan POC yang baik agar menjadi Budikdamber dan POC yang bernutrisi bagi tanaman.

Kata kunci: Budidamber, POC, Tanaman

Abstract

The methods used in the training are delivery of material, discussions, hands-on practice of making buddha-damber as well as technical guidance and assistance. The results of this community service activity consisted of several sessions, namely in the description below: Session I: Coordination of activity programs In this session, coordinating program activities with the local village head and village apparatus staff. Provide support and hope that this activity will provide the best effort for Tanah Rakyat village, Session II: Making BUDIKDAMBER and POC from processing to application and harvesting for plants. In this session, the Implementation Team carried out the activities of making BUDIKDAMBER and making POC. This socialization activity was carried out with the village head and hamlet head and several residents in the taanah folk village. In order to provide knowledge about making good Budikdamber and POC so that they become nutritious Budikdamber and POC for plants.

Keywords: Budidamber, POC, Plants

PENDAHULUAN

Mahasiswa Universitas Asahan, Fakultas Pertanian melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) 2023 diDesa Tanah Rakyat. Tanah Rakyat merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pulo Bandring Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Program KKNT ini fokus pada kegiatan BUDIKDAMBER sebagai ide usaha tani dan memanfaatkan perkarangan rumah untuk dijadikan lahan budikdamber yang merupakan suatu inovasi dari sistem akuaponik.

Desa tanah rakyat , Kabupaten Asahan merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan pulo bandring yang telah mengalami kondisi kurangnya inovasi dimasa yang sekarang ini menjadi salah satu masalah utama yang ditimbulkan karena adanya bantuan dari masyarakat dan kepala desa beserta jajaran nya sehingga kondisi tersebut menjadi lebih baik ketika dijalankan dengan secara serius. Salah satu solusinya yaitu dengan menerapkan praktik Budikdamber (Budidaya ikan dalam ember). Singkatnya budikdamber ini adalah sistem pemeliharaan dengan menebar ikan dan sayuran dalam suatu wadah dalam pemeliharaan secara bersama Menurut febri (2019) dalam (Suryana et. al., 2019).

Menurut keterangan dari sekretaris desa tanah rakyat aktifnya kelompok di bidang perikanan, karena menemukan program kegiatan yang tepat dapat dilakukan tanpa harus adanya anggaran dan modal yang besar, mengingat mayoritas penduduk di desa ini merupakan petani yang merupakan perekonomian terbatas. Hal lain yang di alami oleh kelompok perikanan yaitu terkait lahan yang luas.

Meskipun desa tanah rakyat memiliki lahan kosong yang luas tapi lahan tersebut adalah lahan perkebunan yang dipakai hanya sebesar 28,5 Ha dari seluruh luas wilayah desa sebesar 1395,51 Ha, dan lahan rumah tangga. Dimana letak desa ini berada pada dataran rata dengan topografi berbukit-bukit dan kemiringan rata-rata 0,5°.

Sistem kerja dari BUDIKDAMBER (Budidaya ikan dalam ember) plus Akuaponik adalah membudidayakan ikan dan sayuran dalam satu ember yang merupakan sistem akuaponik (polikultur ikan dan sayuran). Biasanya sistem akuaponik yang berkembang selama ini membutuhkan ember, benih kangkung, dan ikan lele. Budikdamber ini bisa menjadi sistem budidaya ikan untuk keperluan konsumsi terkecil di dunia serta sangat cocok untuk masyarakat didesa (Febri et. al., 2019).

Penerapan program Budikdamber yang diberikan kepada masyarakat bertujuan untuk ide usaha dan memanfaatkan perkarangan rumah untuk dijadikan lahan budikdamber yang merupakan suatu inovasi dari sistem akuaponik. Selain itu, melalui sistem akuaponik (budikdamber) bertujuan juga untuk menumbuhkan minat masyarakat dalam pertanian modern, dalam melakukan budidaya ikan terutama budidaya ikan lele yang dilengkapi dengan budidaya tanaman. Sehingga dapat menghasilkan sayuran dan ikan dalam satu wadah (Jamiati, et. al., 2020).

Relevan dengan paparan diatas Budikdamber adalah suatu inovasi dan ide usaha yang terbukti dalam beberapa penelitian dan pengabdian masyarakat dapat: (1) meningkatkan pendapatan masyarakat Desa, (2) bisa menjadi peluang bisnis yang menjanjikan jika di ternak dan dikelola secara berkelanjutan, (3) Menjadikan inovasi pemuda dalam bertani secara modern (Putera, et. al., 2022).

METODE

Metode yang digunakan dalam program kegiatan KKNT adalah penyampaian materi, diskusi, praktik langsung membuat budikdamber serta bimbingan dan pendampingan teknis. Secara umum kegiatan meliputi:

1. Koordinasi pelaksanaan kegiatan dengan Kepala Desa Tanah Rakyat.
2. Survey lokasi pembuatan budikdamber
3. Melaksanakan kegiatan pembuatan budikdamber mulai dari pengolahan hingga pengemasan
4. Diperoleh budikdamber yang akan diserahkan kepada masyarakat masing – masing Kepala Dusun.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu :

1. Tahap Perencanaan Kegiatan

Tim Pelaksana pada awal kegiatan mengunjungi kantor Balai Desa Tanah Rakyat, mengkoordinasi program kegiatan KKNT 2023 bersama kepala desa setempat dan perangkat desa.

1. Selama Proses Kegiatan

Dalam tahap ini, Tim Pelaksana melaksanakan kegiatan di dusun V. Melakukan pembuatan budikdamber oleh Tim Pelaksana, guna memberikan pengetahuan kepada kepala desa, kepala dusun dan beserta jajarannya bagaimana cara mengolah budikdamber yang bernutrisi.

2. Tahap Akhir Kegiatan

Pada akhir kegiatan, mahasiswa KKNT bersama Dosen Pembimbing Lapangan melakukan sosialisai serta penyerahan budikdamber kepada Kepala Desa dan seluruh Kepala Dusun. Kegiatan ini dilakukan di Balai Desa Tanah Rakyat dengan tujuan memberikan edukasi kepada masyarakat betapa bermanfaatnya budikdamber jika di beri perlakuan yang baik dan tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan dalam pengabdian ini terdiri beberapa sesi yaitu dalam uraian dibawah ini:

Sesi I: Koordinasi program kegiatan KKNT 2023

Pada sesi ini mahasiswa KKNT melakukan koordinasi program kegiatan bersama kepala desa setempat serta staf perangkat desa. Mahasiswa memberikan dukungan dan berharap mahasiswa akan memberikan upaya yang terbaik untuk desa Tanah Rakyat.



Gambar 1. Koordinasi Program Kegiatan Bersama Kepala Desa Dan Staf Perangkat Desa

Sesi II: Pembuatan BUDIKDAMBER dan POC dari pengolahan hingga pengaplikasian dan pemanenan kepada tanaman.

Pada sesi ini, Tim Pelaksana melakukan kegiatan pembuatan BUDIKDAMBER dan pembuatan POC, Kegiatan sosialisasi ini dilakukan bersama kepala desa dan kepala dusun dan beberapa warga di desa taanah rakyat. Guna memberi pengetahuan tentang pembuatan Budikdamber dan POC yang baik agar menjadi Budikdamber dan POC yang bernutrisi bagi tanaman.



Gambar 2. Foto Bersama Perangkat Desa Dan Kepala Dusun Desa Tanah Rakyat

Selain memberi edukasi tentang pembuatan BUDIKDAMBER dan POC, Tim Pelaksana juga memberikan edukasi cara pengaplikasian budikdamber pada tanaman sayur kangkung dan poc untuk pupuk pada tanaman kangkung..

SIMPULAN

Kesimpulan pada pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan antusiasnya Tim Pelaksana dan antusias warga setempat. Pengetahuan dan upaya pembuatan Budikdamber dan Pupuk Poc yang dimiliki Tim Pelaksana dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat Desa Tanah Rakyat. Program kegiatan ini dapat dinyatakan berhasil karena adanya minat masyarakat untuk melakukan pembuatan Budikdamber dan Poc guna untuk sebagai ide usaha tani.

Kesimpulan dibuat secara ringkas, jelas dan padat didasarkan pada hasil dan diskusi, dibuat dalam bentuk alinea (bukan numerik), berisi hasil kegiatan dan hasil pembahasan

SARAN

Masih perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang nutrisi didalam ember pembuatan budikdamber dan poc serta pengaruh usaha tani sebagai nilai tambah ekonomi warga masyarakat desa Tanah Rakyat,

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang berkaitan yaitu: Universitas Asahan, panitia pelaksanaan KKNT 2023, Kepala Desa dan warga masyarakat Desa Tanah Rakyat.

DAFTAR PUSTAKA

- Febri, S. R., et. al., 2019. Pelatihan BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan Dalam Ember) di Desa Tanah Terban Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang, Vol.3 No. Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe.
- Jamiati, et. al., 2020. Penerapan Budidaya Ikan Dalam Ember “Budikdamber” pada Lahan Sempit dengan ssAquaponik di Yayasan Al-Ikhlas Cinere, Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jakarta.
- Prabawa, P. S., et. al.,2021. Pengabdian Budikdamber Sebagai Upaya Menjaga Ketahanan Pangan Kelurga Pada Warga Kelurahan Banyuasri, Buleleng, Vol.2 No.1. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Bali.
- Putera, L. J., et., al., 2022. Budidaya Ikan Lele dalam Ember (BUDIKDAMBER) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pasca Pandemi: Program KKN-PLP Desa Preneur Mahasiswa Keguruan di Desa Selengen Lombok Utara, Vol.2 No.1, Darma Diksani.
- Suryana, A. A. H., et al., 2021. Penyuluhan Budidaya Ikan Dalam Ember (BUDIKDAMBER) Di Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung, Vol.2 No.1, Farmers: Journal of Community Services. Bandung.